

## Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2022 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 544.968 miliar. (Desember 2022)

## Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 7.225.807.788,06
Jumlah Outstanding Unit	: 8.289.698,01
NAB/Unit	: Rp 871,6612
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: PT. Bahana TCW

### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00 % p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

## 10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Adaro Energy
2. Indofood CBP
3. Astra International
4. United Tractors
5. XL Axiata
6. Kalbe Farma Tbk
7. Indah Kiat Pulp and Paper
8. PT Telkom Tbk
9. Merdeka Copper Gold
10. Chandra Asri Petrochemical

## Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	90 % -100 %
Efek Pasar Uang Syariah	0 % - 10 %

## Kinerja Investasi

Darlink Agresif Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,69%	5,68%	4,36%	1,63%	0,88%	20,10%	-4,22%	-12,83%
Benchmark								
Jakarta Islamic Index	1,31%	3,87%	-2,33%	-4,18%	-7,86%	8,87%	-15,26%	

## Ulasan Makro Ekonomi

Bulan September 2023 IHSG ditutup negatif. IHSG mengalami pelemahan tipis sebesar 0.19% MoM. Mayoritas saham big caps melemah diantaranya saham BBRI yang mengalami pelemahan terbesar sebesar 5.86% MoM disusul BBCA mengalami pelemahan sebesar 3.81% MoM. Saham BMRI ditutup tidak bergerak dari penutupan bulan sebelumnya. Sementara itu saham BBNI menjadi salah satu saham yang melawan arah market dengan kenaikan sebesar 12.53% MoM. Penurunan IHSG diakibatkan oleh ketakutan investor akan isu kenaikan suku bunga The Fed pada akhir tahun. Indeks saham global mayoritas ditutup mengalami penurunan di akhir bulan September 2023. Penurunan berkisar antara 0.19 sampai dengan 6.04% MoM di penutupan bursa Bulan September 2023. Pelemahan terbesar di alami oleh SET Thailand sebesar 6.04% MoM dan JCI Indonesia sebesar 0.19% MoM. PSEi menjadi salah satu indeks yang mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.36 MoM. Kekhawatiran investor atas pernyataan Jerome Powell akan kenaikan suku bunga The Fed membuat investor mulai keluar lagi dari pasar saham.

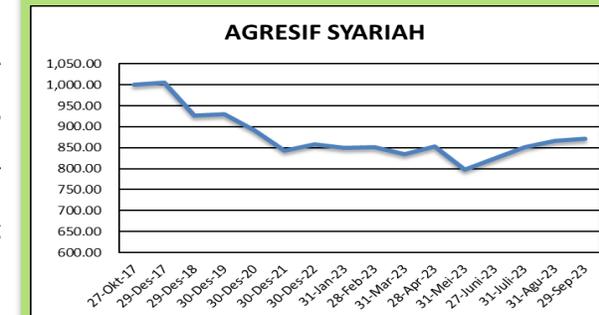
## Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Mining
2. Basic Industri and Chemical
3. Consumer Goods
4. Time Deposits
5. Infrastructure
6. Trade & Service

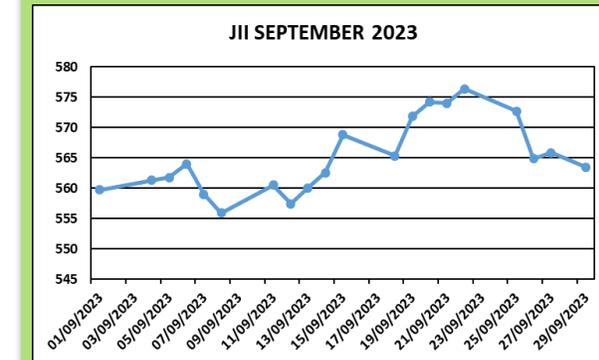
## Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 96.25%
Money Market	: 3.75%

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Jakarta Islamic Index



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



**DISCLAIMER** : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.